

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Menurut Moh. Nazir, Ph. D (2005:44) suatu penelitian yang dilakukan secara berurutan dengan alat dan prosedur maka itulah yang disebut metode penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2000:29), objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu suatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan manajemen operasi, dan aspek ekonomi keuangan dari Pikset Rende Cikalong Wetan. Dengan subjek penelitian seluruh produk, alat produksi dan sumber daya manusia (SDM) yang ada di perusahaan Pikset Rende Cikalong Wetan di Desa Rende, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2007:21), “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Penelitian ini juga membandingkan hasil analisis tiap objek satu sama lain sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digunakan

sebagai dasar untuk memberikan saran terbaik. Aktifitas yang dilakukan oleh penulis adalah mempelajari dan menganalisis kriteria investasi pada perusahaan Pikset Rende Cikalong Wetan di Desa Rende, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat sebagai studi kelayakan bisnis.

Sedangkan kegiatan analisis dilakukan dengan menerapkan rumus-rumus yang telah ditentukan pada data yang ada, dan untuk keperluan pengujian tersebut diperlukan serangkaian langkah-langkah yang akan dimulai dari operasionalisasi variabel hingga teknik pengumpulan data.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian dan data-data yang ada, kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari dan dijadikan sebagai bahan pembahasan sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran terbaik.

Menurut Sugiyono (2008:53), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

Pada penelitian ini metode penelitian deskriptif analisis difokuskan kepada analisis pasar dan pemasaran yang meliputi permintaan pada masa lalu dan masa akan datang, target produksi masa akan datang, faktor – faktor permintaan masa

akan datang, strategi *market share* yang digunakan. Analisis teknis dan manajemen operasi yang meliputi lokasi, peralatan proses produksi, sistem organisasi, sistem pengadaan sumber daya manusia (SDM), dan menganalisis ekonomi keuangan yang akan meliputi investasi dan pendapatan pada masa akan datang.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Desain Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. (Hatch dan Farhadi (1981) pada Sugiyono, (2006:31)).

Dinamakan variabel karena ada variasinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

3.4.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empirik	Konsep Analisis	Skala
Analisis Studi Kelayakan Bisnis	“ Analisis Studi Kelayakan Bisnis adalah studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan investasi) dilaksanakan dengan berhasil. Istilah “proyek” mempunyai arti suatu pendirian usaha baru atau pengenalan sesuatu (barang maupun jasa) yang baru ke dalam suatu produk mix yang sudah ada selama ini. (Jumingan, 2009)	Kriteria Investasi	Kriteria Investasi: 1. Payback Period (PP) Layak : $PP \text{ sekarang} < \text{umur investasi (umur ekonomis)}$ Tidak Layak : $PP \text{ sekarang} \geq \text{umur investasi (umur ekonomis)}$ 2. Net Present Value (NPV) Layak : $NPV = \text{Positif}$ Tidak Layak : $NPV = \text{Negatif}$ 3. Internal Rate of Return (IRR) Layak : $IRR > \text{Presentase biaya modal (bunga kredit)}$ Tidak Layak : $IRR \leq \text{Presentase biaya modal (bunga kredit)}$ 4. Profitability Index (PI) Layak : $PI > 1$ Tidak Layak : $PI \leq 1$	Ratio

3.5 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik sampelnya.

Istilah lain dari populasi adalah sumber data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Furqon (2004 :146) bahwa “Populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan obyek, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama.”

Ersan Dwi Putera, 2013

Analisis Kelayakan Bisnis Pengusaha Keripik Singkong Pikset Rende Cikalong Wetan di Desa Rende, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh produk, peralatan, proses produksi dan sumber daya manusia pada Keripik Singkong Mang Yanto di Desa Rende, Kecamatan Cicalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti, pelaku ekonomi atau pimpinan sebuah organisasi selalu membutuhkan data yang dijadikan sebuah landasan objektif dalam membuat suatu keputusan/menarik kesimpulan dari penelitiannya. Semakin baik data yang diperoleh dan dipakai, maka semakin baik pula keputusan yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk diterapkan seseorang atau kelompok, untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis terjun langsung di dalam penelitian dengan mengadakan pengamatan, peninjauan langsung, dan pencatatan langsung terhadap objek (perusahaan keripik singkong).

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dalam mengumpulkan data kepada pemilik perusahaan Pikset Rende Cicalong Wetan di Desa Rende, Kecamatan Cicalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat.

3. Studi Dokumentasi

Penulis mengadakan studi atas dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai data penelitian.

4. Studi Literatur

Studi atau pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku teori, literatur, majalah, *browsing* melalui internet dan penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas oleh penulis dalam penelitiannya.

3.7 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan di perusahaan Pikset Rende Cikalong Wetan yang berlokasi di Kampung Rende Kidul, RT. 01/12. Desa Rende, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena Desa Rende adalah salah satu desa di Kecamatan Cikalong Wetan yang terdapat industri pengolahan singkong menjadi keripik yang berskala rumahan. Pikset Rende Cikalong Wetan merupakan salah satu perusahaan pertama di Desa Rende yang memproduksi keripik singkong. Perusahaan ini juga memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar. Karena dengan adanya Pikset Rende Cikalong Wetan, masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan bisa merubah nasibnya dengan bekerja di perusahaan tersebut.

3.8 Teknik Analisis Data

Setiap penelitian, pastinya peneliti akan melewati tahap analisis data setelah data yang dibutuhkan diperoleh. Analisis data tersebut dilakukan dengan teknik yang bermacam-macam tergantung jenis datanya, dan diharapkan analisis ini akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

3.8.1 Pasar dan Pemasaran

Pembahasan yang dilakukan dalam aspek pasar dan pemasaran ini bertujuan untuk menguji serta menilai sejauh mana pemasaran dari produk yang dihasilkan dapat mendukung pengembangan usaha/proyek yang direncanakan.

Menurut Yacob Ibrahim (2009:100) Faktor utama yang perlu dinilai dalam aspek pasar dan pemasaran antara lain :

- a. Jumlah permintaan produk di masa lalu dan masa kini serta kecenderungan permintaan di masa akan datang.
- b. Berdasarkan pada angka proyeksi (perkiraan), berapa besar kemungkinan *market share* (pasar potensial) yang tersedia di masa yang akan datang.
- c. Berapa besar *market share* yang direncanakan berdasarkan pada rencana produksi.
- d. Faktor-faktor apa saja yang mungkin mempengaruhi permintaan di masa yang akan datang.
- e. Strategi apa saja yang perlu dilakukan dalam meraih *market share* yang telah direncanakan.

Secara ringkas, baik tidaknya aspek pemasaran dari produk yang dihasilkan dapat dilihat dari segi daya serap pasar, kondisi pemasaran, dan besarnya persaingan di masa yang akan datang.

3.8.2 Teknis dan Manajemen Operasi

Aspek teknis dan manajemen operasi merupakan lanjutan dari aspek pemasaran. Kegiatan ini timbul apabila sebuah gagasan usaha/proyek yang direncanakan telah menunjukkan peluang yang cukup cerah dilihat dari segi pemasaran. Menurut Yacob Ibrahim (2009:118) Aspek pokok yang perlu dibahas dalam aspek teknis produksi antara lain, masalah lokasi, luas produksi, proses produksi, peralatan yang digunakan, serta lingkungan yang berhubungan dengan proses produksi. Sedangkan dalam manajemen operasi, yang perlu mendapat perhatian adalah masalah perencanaan, pengorganisasian, pengadaan tenaga kerja, pengarahan pekerjaan, dan pengawasan.

3.8.3 Ekonomi dan Keuangan

Jika sebuah gagasan usaha/proyek yang direncanakan telah layak dilihat dari aspek pemasaran dan teknis produksi, langkah selanjutnya adalah mengadakan penilaian dari aspek ekonomi dan keuangan. Hal ini menyangkut dengan biaya investasi, modal kerja, maupun yang berhubungan dengan pengaruh proyek terhadap perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

Biaya investasi adalah biaya yang diperlukan dalam pembangunan proyek, terdiri dari pengadaan tanah, gedung, mesin, peralatan, biaya pemasangan, biaya

studi kelayakan, dan biaya lainnya yang berhubungan dengan pembangunan proyek. Modal kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan usaha setelah pembangunan proyek siap, terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*).

Selain biaya investasi dan modal kerja, yang perlu diperhatikan juga dalam aspek keuangan adalah sumber modal, proses perputaran keuangan, asas pembelanjaan, *break even point*, dan analisis profit, serta dampak proyek terhadap perokonomian masyarakat secara keseluruhan. Diharapkan dengan adanya pembahasan yang dilakukan dari aspek ini akan menjamin kontinuitas dan kelancaran usaha yang direncanakan.